

**PEMBENTUKKAN IDENTITAS MUSIKAL ADHITYA ONG
MELALUI PERMAINAN IMPROVISASI MUSIK JAZZ**

TESIS

guna memenuhi salah satu syarat
meemperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh

FABIANUS DENY CHRISTIANATA PUTRA
NIM: 18211116
(Program Studi Seni Program Magister)

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Pembentukan Identitas Musikal Adhitya Ong Melalui Permainan Improvisasi Musik Jazz" ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan atau terbukti melakukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung resiko/sangsi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 5 April 2021
Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'REPUBLIK INDONESIA', and '10000'. The stamp is partially obscured by a handwritten signature in black ink. The serial number '9F3AJX074315046' is visible at the bottom of the stamp.

Fabianus Deny C. P.
NIM: 18211116

PERSETUJUAN

TESIS

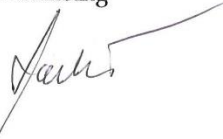
**PEMBENTUKKAN IDENTITAS MUSIKAL ADHITYA ONG
MELALUI PERMAINAN IMPROVISASI MUSIK JAZZ**

Oleh:

Fabianus Deny Christianata Putra
NIM: 18211116

Surakarta, 5 April 2012

Menyetujui
Pembimbing



Prof. Dr. Santosa, M. Mus, MA.
NIP: 195208171978051002

Mengetahui
Koordinator Program Studi



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.
NIP: 1966110111999031001

PENGESAHAN

TESIS

**PEMBENTUKKAN IDENTITAS MUSIKAL ADHITYA ONG
MELALUI PERMAINAN IMPROVISASI MUSIK JAZZ**

Oleh
Fabianus Deny Christianata Putra
NIM: 18211116
(Program Studi Seni Program Magister)

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal 22 Januari 2021

Ketua Penguji

Dr. Bambang Sunarto, S, Sen., M, Sn.
NIP: 196203261991031001

Penguji I

Penguji II/Pembimbing

Dr. Zulkarnain Mistortoify., M.Hum.
NIP: 195208171978051002

Prof. Dr. Santosa, M. Mus, MA.
NIP: 1966110111999031001

Direktur

Dr. Bambang Sunarto, S, Sen., M, Sn.
NIP: 196203261991031001

INTI SARI

PEMBENTUKKAN IDENTITAS MUSIKAL ADHITYA ONG MELALUI PERMAINAN IMPROVISASI MUSIK JAZZ

Oleh
Fabianus Deny Christianata Putra
NIM: 18211116
(Program Studi Seni Program Magister)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses seorang pemusik dalam membentuk identitas musikalnya melalui permainan improvisasi musik jazz. Fokus permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah (1) bagaimana cara Adhitya Ong memahami permainan musik jazz dan kebiasaan bermusik dalam permainan musik jazz, (2) bagaimana bentuk identitas musikal Adhitya Ong dalam permainan musik jazz, dan (3) mengapa Adhitya Ong memiliki identitas musikal dalam permainan musik jazz. Tujuan penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman budaya musik jazz dari Adhitya Ong dan bagaimana musik jazz dimainkan serta dinikmati dalam sebuah pementasan terdapat identitas musikal yang selalu dimunculkan oleh pemusk.. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi.

Di dalam proses pembentukan identitas musikal yang dilakukan oleh Adhitya Ong, dibutuhkan tahapan dan pemahaman yang mendalam terhadap musik jazz. Identitas musikal dapat terbentuk dengan penguasaan yang baik terhadap instrumen musik dan keseluruhan aspek musik jazz. Selain itu identitas musikal tidak dapat dibentuk secara serta-merta oleh Adhitya Ong, karena dalam permainan improvisasi dibutuhkan ide musikal yang dinamis dan terstruktur. Adhitya Ong membagi menjadi tiga tahapan dalam membangun ide musikal yaitu mengembangkan tema lagu, menumbuhkan tensi permainan improvisasi, dan permainan klimaks sebagai penutup improvisasi.

Hal ini dapat dilakukan oleh Adhitya Ong karena memiliki referensi musik, pengalaman musik, dan kreativitas yang baik dalam memainkan improvisasi musik jazz. Hal ini tentu saja ada faktor yang

melatarbelakangi terbentuknya identitas musikalnya, di mana peran lingkungan belajar musik dan kemampuan menjalin relasi yang baik dengan musisi jazz lainnya memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan identitas musikal. Berdasarkan dari analisis di setiap pembahasan pokok permasalahan, dapat disimpulkan bahwa Adhitya Ong memiliki empat frasa melodi yang sering dimainkannya, di mana hal ini menjadi representasi identitas musikalnya. Sedangkan faktor yang berpengaruh besar dalam pembentukan identitas musikal adalah idealisme musik yang kuat dan lingkungan belajar musik.

Kata kunci: identitas, improvisasi, musik jazz



ABSTRACT

ADHITYA ONG'S MUSICAL IDENTITY FORMATION THROUGH JAZZ IMPROVISATION

By

Fabianus Deny Christianata Putra

NIM: 18211116

(Master's Program Arts Study Program)

This study aims to determine the process of a musician in forming his musical identity through jazz improvisation games. The focus of the problems studied in this research are (1) how does Adhitya Ong understand the game of jazz and musical habits in jazz music, (2) what is the form of Adhitya Ong's musical identity in jazz music, and (3) why does Adhitya Ong have an identity. musical in jazz music game. The purpose of this research is that this research is conducted to find out how far the understanding of jazz culture from Adhitya Ong is and how jazz music is played and enjoyed in a performance. There is a musical identity that is always raised by the pemusk. The research method used is qualitative with an ethnographic approach

In the process of forming a musical identity by Adhitya Ong, it takes stages and a deep understanding of jazz music. Musical identity can be formed with a good mastery of musical instruments and all aspects of jazz music. Besides that, musical identity cannot be formed automatically by Adhitya Ong, because in improvisation games, dynamic and structured musical ideas are needed. Adhitya Ong divided into three stages in building musical ideas, namely developing the theme of the song, cultivating the tension of improvisation games, and playing the climax as a cover for improvisation.

Adhitya Ong can do this because he has good musical references, musical experience, and creativity in playing improvised jazz music. Of course, there are factors behind the formation of his musical identity, in which the role of the music learning environment and the ability to establish good relationships with other jazz musicians have a major influence on the formation of musical identities. Based on the analysis in each subject matter discussion, it can be concluded that Adhitya Ong has four melodic phrases that he often plays, which represent his musical identity. Meanwhile, the factors that have a big influence in the formation of musical identity are strong musical idealism and the music learning environment.

Key Word: Identity, Improvisation, Jazz Music

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Walaupun jauh dari sempurna, tesis ini terselesaikan berkat kerjasama dari pihak-pihak yang berkontribusi besar dalam proses penulisan ini. Selain itu tentu saja Berkat kesabaran dari Bapak Dosen Prof. Dr. Santosa, M. Mus, MA, yang telah meluangkan waktunya saran sangat bermanfaat dalam proses pembimbingan penulisan hingga terselesaikan.

Melalui tulisan ilmiah ini, diharapkan dapat berguna dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan baru pada identitas musikal dalam improvisasi permainan musik jazz. Saya menyadari bahwa di dalam penulisan tesis ini terdapat kekurangannya. Adapun kekurangan itu, maka kritik, saran, dan usulan diharapkan pada tesis ini. Hal tersebut dibutuhkan agar kelak menjadi sebuah perbaikan pada penulisan-penulisan ilmiah di masa yang akan datang.

Semoga tesis yang telah disusun ini berguna bagi penulis sendiri dan dapat dipahami oleh pembaca. Selain itu memberikan implikasi yang luas terhadap kalayak umum, terlebih bagi peminat maupun musisi yang memainkan musik jazz. Sebelum mengkhiri tulisan ini, saya mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Sekali lagi saya harapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang, erima kasih.

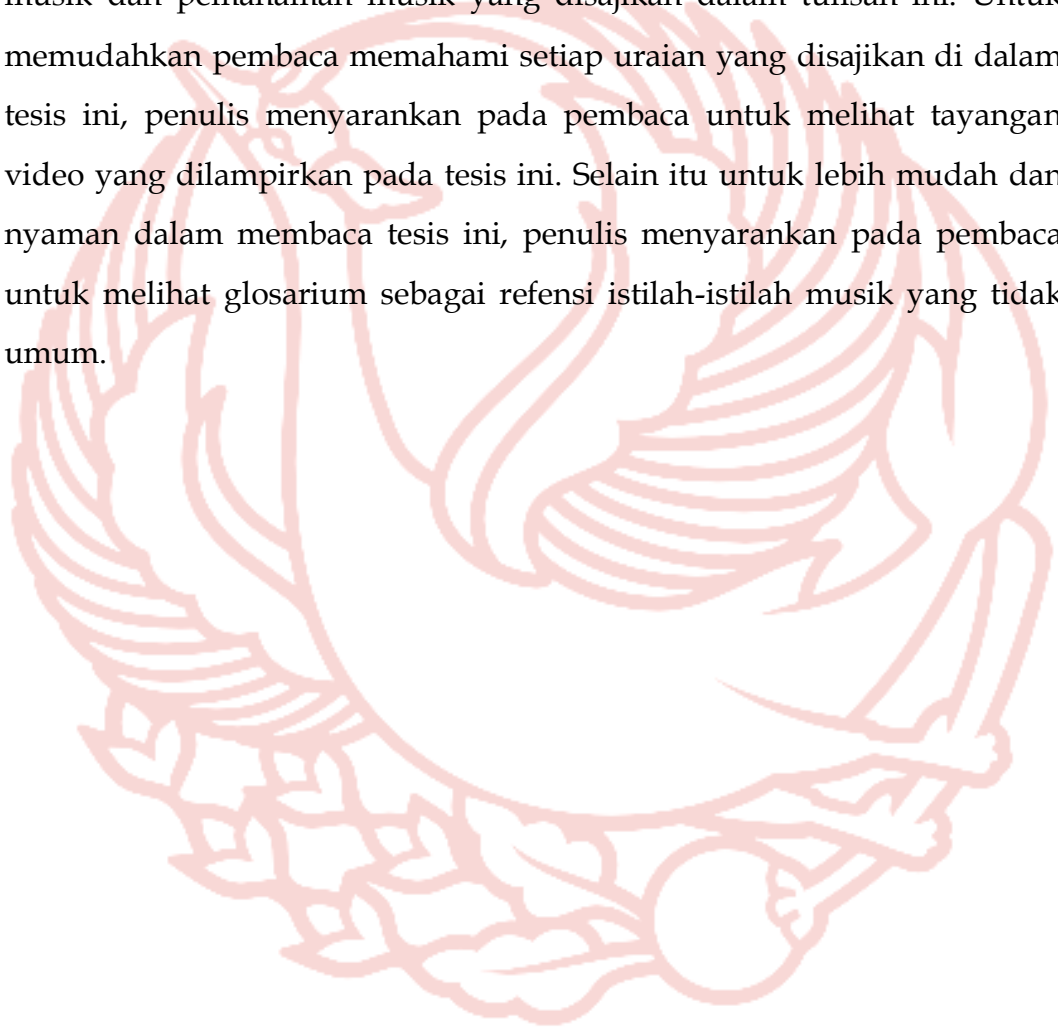
Surakarta, 5 April 2021

Penyusun

Fabianus Deny C. P.

CATATAN UNTUK PEMBACA

Secara umum isi dari tesis ini merupakan substansi yang berhubungan dengan teknis permainan pemusik, di mana banyak istilah musik dan pemahaman musik yang disajikan dalam tulisan ini. Untuk memudahkan pembaca memahami setiap uraian yang disajikan di dalam tesis ini, penulis menyarankan pada pembaca untuk melihat tayangan video yang dilampirkan pada tesis ini. Selain itu untuk lebih mudah dan nyaman dalam membaca tesis ini, penulis menyarankan pada pembaca untuk melihat glosarium sebagai referensi istilah-istilah musik yang tidak umum.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	viii
CATATAN UNTUK PEMBACA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Landasan Konseptuali	18
F. Metode Penelitian	29
1. Jenis Data	29
2. Sumber Data	30
3. Lokasi Penelitian	32
4. Tehnik Pengumpulan Data	32
5. Tehnik Analisis Data	35
G. Sistematika Penulisan	38
BAB II ADHITYA ONG DAN CARANYA MEMAHAMI FILOSOFI MUSIK JAZZ	
A. Latar Belakang Adhitya Ong	43
1. Orientasi Musik Adhitya Ong	54
2. Karya Musik Adhitya Ong	61
B. Setting Sosial dan Kebiasaan Bermusik Dalam Musik Jazz	65
1. Improvisasi Musik Jazz	67
2. Kebiasaan Bermusik dalam Musik Jazz	72

BAB III BENTUK IDENTITAS MUSIKAL ADHITYA ONG

DALAM IMPROVISASI MUSIK JAZZ

A. Membangun Ide Musikal Dalam Improvisasi	79
1. Mengembangkan Tema Lagu	83
2. Variasi Motif Ritme	90
3. Pengelompokan Frasa Melodi	97
B. Bentuk Identitas Musikal Adhitya Ong	105
1. Bentuk Frasa Melodi Satu	108
2. Bentuk Frasa Melodi Dua	114
3. Bentuk Frasa Melodi Tiga	120
4. Bentuk Frasa Melodi Empat	126

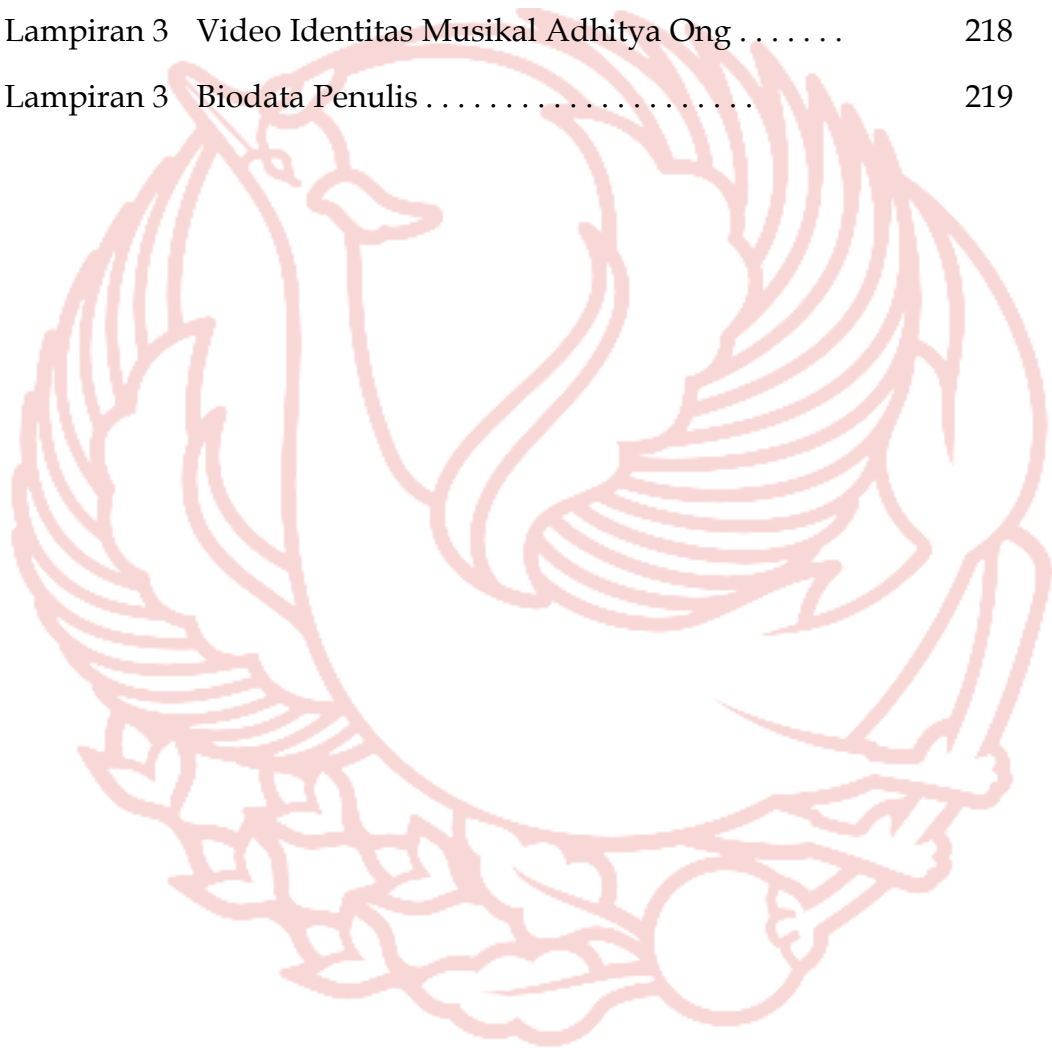
BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBENTUKKAN IDENTITAS MUSIKAL ADHITYA ONG DALAM MUSIK JAZZ

A. Faktor Internal Pembentuk Identitas Musikal Adhitya Ong	134
1. Ideologi Musik Adhitya Ong	137
a. Gagasan yang Sistematis	139
b. Pedoman Untuk Bermusik	141
c. Tujuan yang Hendak Dicapai	142
2. Pengalaman Musik	146
a. Ide Musikal	148
b. Imajinasi	151
c. Interpretasi Musik	153
3. Kreativitas Pemusik	155
B. Faktor Eksternal Pembentuk Identitas Musikal Adhitya Ong	162
1. Lingkungan Pembelajaran Musik	165
2. Adanya Persaingan antarmusisi	174
3. Identitas Musikal Mempengaruhi Popularitas Seorang Pemusik	182

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	189
B. Saran	193

DAFTAR PUSTAKA	193
DAFTAR NARASUMBER	197
GLOSARIUM	198
Lampiran 1 Partitur Keseluruhan Jalannya Sajian Lagu. . . .	202
Lampiran 2 Foto Kegiatan Bermusik Adhitya Ong.	213
Lampiran 3 Video Identitas Musikal Adhitya Ong	218
Lampiran 3 Biodata Penulis	219



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Alur Berfikir Proses Pembentukan	
	Identitas Musikal	28
Gambar 2	Partitur Karya Lagu Adhitya Ong	62
Gambar 3	Tahapan Dalam Permainan Improvisasi	
	Musik Jazz	81
Gambar 4	Partitur Lagu <i>Jazz Standard</i>	84
Gambar 5	Partitur Awal Permainan Improvisasi	
	Adhitya Ong	86
Gambar 6	Proses Mengembangkan Tema Lagu.	87
Gambar 7	Proses Adhitya Ong Membangun Tensi	
	Permainan Improvisasi	91
Gambar 8	Proses Pergerakan Ritme Semakin	
	Merapat	93
Gambar 9	Proses Penurunan Tensi Permainan	
	Improvisasi	99
Gambar 10	Proses Pengelompokan Frasa Melodi	101
Gambar 11	Frasa Melodi Satu	108
Gambar 12	Spesifikasi Frasa Melodi Satu	110
Gambar 13	Frasa Melodi Dua	114
Gambar 14	Spesifikasi Frasa Melodi Dua	116
Gambar 15	Frasa Melodi Tiga	120
Gambar 16	Spesifikasi Frasa Melodi Tiga	122
Gambar 17	Frasa Melodi Empat	126
Gambar 18	Spesifikasi Frasa Melodi Empat	128

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irvan. 2007. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aditya, Bayu. 2020. "Representasi Identitas Kota Surabaya Dalam Lirik Lagu Bianglala, Si Pelanggan, dan Malam Jatuh di Surabaya Oleh Band Silampukau." *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 2 (2): 113–28.
- Ake, David. 2002. *Jazz Culture*. Los Angeles: University of California Press.
- Ardi, Fuardhina. 2018. "Rilisan Musik Indie Sbagai Identitas Pelanggan Toko Musik di Luwes Yogyakarta." Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Program Studi Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Ballou, Glen, ed. 2008. *Handbook for Sound Engineers*. 4th ed. Amsterdam ; Boston: Focal Press.
- Bleicher, Josef. 1982. *Hermeneutics and The Human Sciences: Essays on Language, Action and Interpretation*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Boyd, D. 2008. *Why Youth Social Network Sites: The Role of Networked Publics in Teenage Social Life. Youth, Identity, and Digital Media*. Cambridge: The MIT Press.
- Edwin, Muhammad. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung: Refika Aditima.
- Fordham, John. 1989. *The Sound of Jazz*. London: Hamlyn.
- Harriska. 2018. "Musik Senggayung Di Gerai: Kajian Bentuk dan Identitas Budaya." *Resital* 19 (3): 146–56.
- Herlinah. 2014. "Kesenian Dengklung: Identitas Masyarakat Kabupaten Batang Jawa Tengah." *Imaji* 2 (1): 113–24.
- Heryanto, Ariel. 2015. *Identitas dan Kenikmatan: Politik Budaya Layar Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia (KPG).
- Monson, Ingrid T. 1996. *Saying Something: Jazz Improvisation and Interaction*. Chicago Studies in Ethnomusicology. Chicago: University of Chicago Press.
- Mukarram, Alfathul. 2017. "Identitas Budaya Musik Gambus di Palembang." *Imaji* 15 (1): 9–23.
- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, Wahyu. 2012. "Pembentukan Identitas Kelompok Pada Grup Musik Keroncong Liwe di Kota Surabaya." *Jurnal Seni Musik* 2 (1): 18–34.
- Pujiastuti, Dika. 2012. "Keroncong: Musik dan Identitas (Studi Tenang Seni Pertunjukan di Surakarta)." *Jurnal Seni Musik* 2 (1): 74–91.

- Rahmaniah, Aniek. 2012. *Budaya dan Identitas*. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya.
- Rameberg, K. 2009. *The Future of Identity in the Information Society*. Frankfurt: Springer.
- Rotenberg, K. L. 1995. *Disclosure Process in Children and Adolescents*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sianturi, Rizak Feryanto. 2011. "Penerapan Improvisasi dengan Pendekatan Chordal Terhadap Lagu Glant Step Karya John Coltrane." *Resital* 12 (1): 22-34.
- Silalahi, Daniel. 2011. "Analisis Improvisasi Saxophone Alto Charlie Parker Pada Lagu 'Scrapple From The Apple.'" *Resital* 12 (1): 12-21.
- Sugiarto, Bambang. 2013. *Untuk Apa Seni*. 1. Bandung: Matahari.
- Susanto, Budi, ed. 2003. *Politik dan Postkolonialitas di Indonesia*. Seri siasat kebudayaan. Yogyakarta: Lembaga Studi Realino: Penerbit Kanisius.
- Taylor, Eric. 1990. *Nusic Theory in Practice, (Grade 1-5)*. London: Associated Board of Royal School of Music (ABRSM).
- Tegar Septian, Wisnu. 2020. "Musik Indie Sebagai Identitas Anak Muda Di Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 2 (1): 46-62.

D

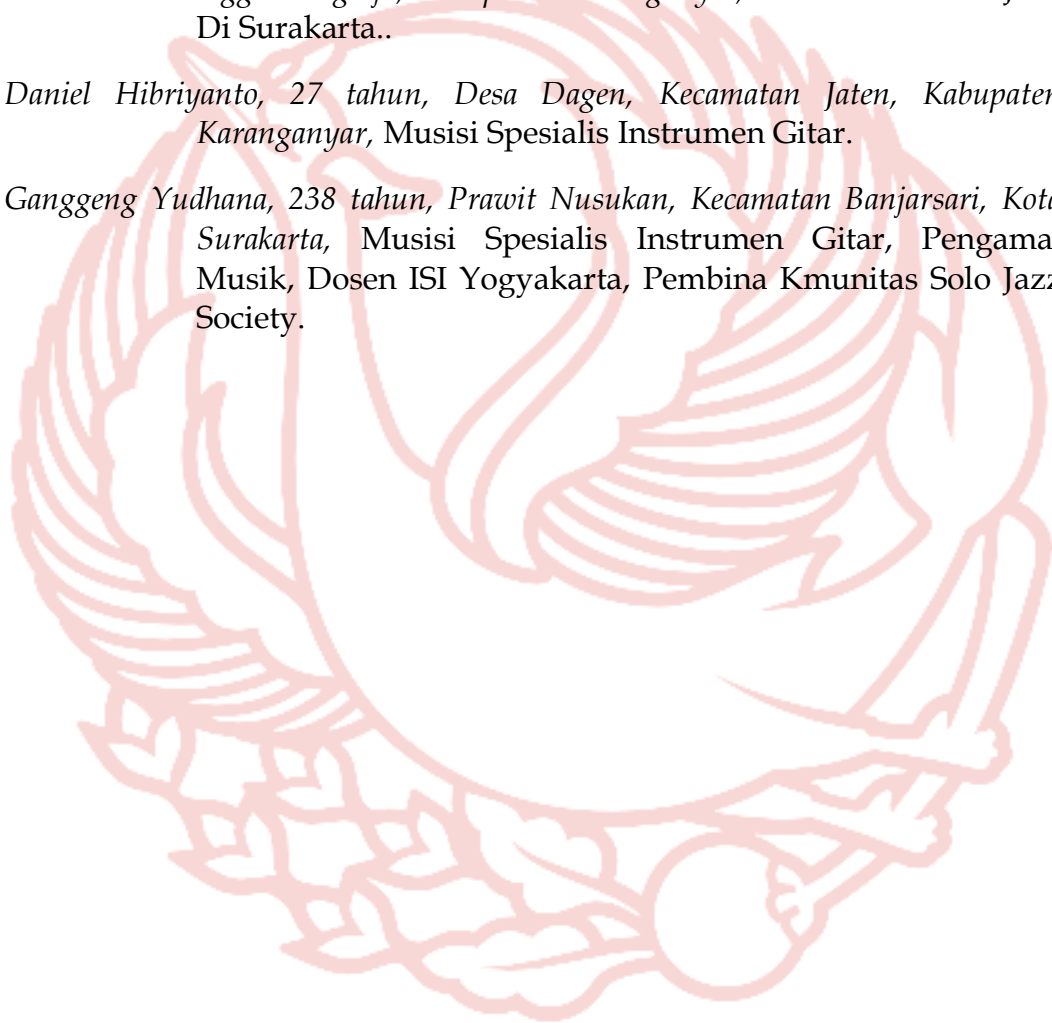
AFAR NARASUMBER

Adhytia Ong Permadi, 31 tahun, Pondok Cemani Permai Turi, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Musisi Jazz Spesialis Instrumen Piano.

Fransiskus Widantho, 30 tahun, Perum Griya Mulyatama, Kecamatan Nggondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Penikmat Musik Jazz Di Surakarta..

Daniel Hibriyanto, 27 tahun, Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Musisi Spesialis Instrumen Gitar.

Ganggeng Yudhana, 238 tahun, Prawit Nusukan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Musisi Spesialis Instrumen Gitar, Pengamat Musik, Dosen ISI Yogyakarta, Pembina Kmunitas Solo Jazz Society.



GLOSARIUM

- Achord (chord)* : Sebuah harmonisasi yang dibentuk oleh tiga nada atau lebih dari tiga nada.
- Ansambel* : Di dalam bahasa musik istilah ini memiliki arti suatu kelompok musik yang melakukan aktivitas bermain musik secara bersamaan. Di dalamnya menggunakan beberapa alat musik dan memainkan lagu-lagu tertentu.
- Aksen* : Merupakan penekanan pada suatu nada atau ritme pada bagian tertentu saat memainkan musik.
- Attitude* : Pada konteks musik istilah tersebut merupakan aturan atau disiplin musik dari seorang pemusik dalam menyajikan lagu tertentu.
- Ballad* : Pengertian umum dalam musik jazz adalah lagu yang berisi tentang cerita kehidupan sehari-hari. Di dalam musik jazz, istilah tersebut merupakan salah satu bentuk gaya musik yang memiliki karakter berirama lambat dengan birama 4/4.
- Bar* : Pengelompokan nada atau ritme menjadi beberapa bagian dalam hitungan tertentu (ganjil atau genap).
- Basecamp* : Suatu tempat tertentu yang digunakan sekelompok individu sebagai ruang untuk bertemu atau berkumpul.
- Bebop* : Salah satu gaya dalam musik jazz dengan berirama cepat, nada yang rumit, dan agresif dalam pembawaannya.
- Birama* : Merupakan bagian dari suatu baris melodi yang memiliki jumlah nilai ketukan tertentu disetiap ruasnya. Seperti birama 4/4 berarti dalam setiap ruasnya terdiri dari 4 nada yang memiliki nilai 4 ketukan.

- Bossanova* : Salah satu gaya dalam musik jazz yang mendapat pengaruh ritmik dari musik latin.
- Dinamika Musik : Bentuk ekspresi pada sebuah lagu diciptakan oleh seorang komposer atau musisi dengan memainkan kerasnya suara nada (nyaring atau lembut).
- Euforia* : Suatu situasi yang menggambarkan perasaan senang atau nyaman, dipicu oleh peristiwa tertentu.
- Feel* Pemusik : Insting seorang pemusik untuk mendapatkan rasa penghayatan dalam permainan musiknya.
- Form Lagu : Isian atau urutan lagu yang terdiri atas struktur lagu itu sendiri.
- Frasa Melodi : Frasa melodi merupakan istilah yang disebut pemusik Sojazz memiliki arti kalimat melodi terdiri dari beberapa motif melodi.. Frasa melodi bisa berbentuk panjang atau pendek dan setiap motif melodi bisa terdiri dari 2 atau 3 bar..
- Fusion Jazz* : Suatu bentuk gaya dalam musik jazz di dalamnya memadukan unsur musik jazz dengan rock. Gaya musik ini lebih mendekati pada musik funk, namun harmonisasi akord yang ada di dalamnya lebih kompleks.
- Groove* : Karakter bunyi ritme dalam lagu dengan tempo yang stabil dan konstan.
- Half Time* : Bentuk ritme yang memiliki nilai setengah dalam empat ketukan. *Half time* memiliki harga nilai setengah ketukan dari *comon time*. Ketika pada birama ketukan 4/4, maka yang dimainkan adalah ketukan satu dan tiga saja.
- Harmoni : Suatu bunyi yang dimainkan secara selaras dengan memadukan nada satu dengan nada lainnya.

- Intensitas** : Pengertian istilah tersebut dalam konteks musik adalah keras dan lirihnya nada atau ritme yang dimainkan secara konstan.
- Jam Session* : Istilah yang muncul pertama kali pada era musik *bebop*. *Jam session* merupakan peristiwa bertemunya pemusik secara *random* (acak) untuk melakukan aktivitas bermain musik bersama-sama pada ansambel kecil.
- Legato** : Nada-nada dimainkan dengan bunyi yang panjang atau juga dimainkan secara bersambung dengan nada selanjutnya. Biasanya dalam penulisan notasi balok digambarkan dengan tanda not putih atau garis lengkung.
- Motif** : Baris melodi terdiri dari beberapa bagian dengan ritme yang tersusun membentuk sebuah pola tertentu.
- Quartet** : Kelompok ansambel yang melibatkan empat pemusik di dalamnya.
- Real Book* : Sebuah buku yang di dalamnya berisi sekumpulan lagu-lagu repertoar jazz standard.
- Ritme** : Ketukan yang mendasari struktur sebuah lagu dan menciptakan ekspresi terhadap lagu itu sendiri.
- Rhythm Sections* : Pemusik yang berada dalam suatu ansambel berperan mempertahankan irama musik saat menyajikan lagu. Biasanya dalam ansambel jazz instrumen yang memiliki peran sebagai *rhythm sections* adalah contrabass dan drum.
- Root** : Nada pertama yang ada di dalam akord atau nada yang menjadi akar akord.
- Standard Jazz** : Jenis repertoar lagu-lagu yang dipopulerkan musisi-musisi jazz pada setiap era dalam histori musik jazz.

- Tension Grow* : Sebuah bentuk penekanan pada melodi dan ritme secara perlahan hingga menciptakan tensi permainan yang memuncak.
- Trio* : Kelompok ansambel yang melibatkan tiga pemusik di dalamnya.
- Triplet* : Pembagian satu ketukan menjadi tiga dengan nilai yang sama rata. Misalnya pada ketukan $\frac{1}{4}$ bila dijadikan *triplet* menjadi tiap satu ketukan memiliki harga nilai tiga ketuk.
- Walking Time* : Memainkan secara berulang-ulang nada *root* dan kelima pada ketukan satu dan tiga saja. Biasanya *walking time* ini dimainkan oleh pemain bass pada musik jazz.
- Walking Line* : Memainkan secara berulang-ulang nada pergerakan akord sesuai lagu tertentu. Setiap nada dimainkan pada satu ketukan atau satu nada memiliki harga nilai satu ketuk.

Lampiran 1. Partitur Keseluruhan Jalannya Sajian Lagu

Stolen Moments

Medium Swing

Intro

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

♩ = 100

Tem

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

4

Copyright ©

2

7

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

10

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

12

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

14

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

15

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

16

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

17

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

18

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

20

Drum Set

Piano Improvisation

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

23

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

26

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

29

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

31

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

Guitar Improvisation

34

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

36

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

6

Detailed description: This system covers measures 36 to 38. The Drum Set part features a consistent pattern of eighth notes on the snare and bass drum. The Piano part consists of sustained chords in the left hand. The Electric Guitar part has a melodic line with a sixteenth-note triplet (marked '6') in measure 38. The Bass Guitar part provides a steady bass line with eighth notes.

39

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

Detailed description: This system covers measures 39 to 41. The Drum Set continues with the same eighth-note pattern. The Piano part features more complex chordal textures. The Electric Guitar part has a melodic line with a sixteenth-note triplet in measure 41. The Bass Guitar part continues with a steady eighth-note bass line.

42

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

Detailed description: This system covers measures 42 to 44. The Drum Set part shows a slight variation in the snare and bass drum pattern. The Piano part continues with sustained chords. The Electric Guitar part has a melodic line with a sixteenth-note triplet in measure 44. The Bass Guitar part continues with a steady eighth-note bass line.

45

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

48

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

51

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

54

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

57

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

60

Drum Set

Piano

Electric Guitar

Bass Guitar

The musical score consists of four staves. The Drum Set staff uses a standard drum notation with 'x' marks for cymbals and vertical lines for other drums. The Piano staff is in a grand staff with a treble and bass clef, showing a melodic line in the treble and a harmonic accompaniment in the bass. The Electric Guitar staff is in a single treble clef, playing a chordal accompaniment. The Bass Guitar staff is in a single bass clef, playing a simple bass line. The music is in a 4/4 time signature and a key signature of two flats (B-flat and E-flat).



Lampiran 2. Foto Kegiatan Bermusik Adhitya Ong

1. Awal Adhitya Ong Membentuk Komunitas Solo Jazz Society 2007-2017.



2. Latihan Adhitya Ong Bersama Sojazz Basecamp Prawit Nusukan 2015.

1.





3. *Jam Session Basecamp Yosodipura 2016-2017.*





4. Kegiatan Adhitya Ong Bersama Sojazz dan *workshop* edukasi.





5. *Jazz In Lebaran Event* Tahunan Adhitya Ong Bersama Komunitas Solo Jazz Society



Lampiran 3. Video Identitas Musikal Adhitya Ong

1. Video satu mengenai bentuk frasa melodi kesatu
2. Video dua merupakan representasi dari frasa melodi kedua
3. Video tiga merupakan bentuk frasa melodi ketiga
4. Video empat merupakan bentuk frasa melodi keempat



Lampiran 4.. Biodata Penulis

BIODATA

1. Nama Lengkap : Fabianus Deny Christianata Putra.
2. NIM : 18211116.
3. Tempat/Tanggal Lahir : Karanganyar, 14 Desember 1994.
4. Alamat : Perum Griya Wonorejo Blok J/10,
Ceplukan RT.4/RW.16 Wonorejo,
Kec.Gondanggrejo, Kab. Karanganyar.
5. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD : SD N 01 Gawan Colomadu,
Karanganyar
 - b. SMP : SMP Kristen 2 Surakarta.
 - c. SMA : SMA Kristen 2 Surakarta.
 - d. S1 : Institut Seni Indonesia Surakarta
6. Pengalaman Kerja : Pernah mengajar ekstrakurikuler SMA
Negeri 7 Surakarta dan Guru Seni Musik
SMA Warga Surakarta.
7. Pengalaman Bermusik : Pernah menjadi performans di beberapa
festival musik jazz seperti, Parkiran Jazz,
Solo City Jazz, Lompia Jazz, Ngayogjazz,
Reyogjazz Ponorogo, dan sebagainya.
8. Nomor Telepon : 081395967123
9. Email : fabianabi@yahoo.com.